

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pemberian asuhan kepada An.K bertempat di PMB Siti Hajar S.ST yang berada di Desa Merak Batin, Kecamatan Natar. Waktu pemberian asuhan dimulai dari Februari 2021 sampai dengan Mei 2021.

B. Subjek Penelitian

Subjek yang akan digunakan dalam studi kasus ini adalah anak prasekolah terhadap An. K Usia 5 tahun yang beralamat di Desa Merak Batin, Kecamatan Natar. Dalam studi kasus ini, kriteria asuhan kebidanan yaitu :

1. Anak Prasekolah yang motorik halusnya belum berkembang
2. Kesulitan berkonsentrasi
3. Bersedia untuk dijadikan subjek studi kasus
4. Telah menyetujui dan menandatangani lembar *inform consent*.
5. Anak prasekolah usia 5 tahun

Yang terdapat di PMB Siti Hajar S.ST.

C. Instrument Pengumpulan Data

Dalam kasus ini penulis menggunakan antara lain :

1. Format pengkajian asuhan kebidanan pada anak prasekolah.
2. Lembar Informed consent
3. Jadwal Kegiatan
4. Lembar KPSP untuk melihat perkembangan anak sesuai umur atau tidak.
5. Instrumen untuk pemeriksaan fisik anak.
6. Lembar observasi untuk memantau perkembangan motorik halus.
7. SOP

D. Teknik dan Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap anak prasekolah usia 5 tahun dengan perkembangan motorik halus menggunakan metode SOAP.

1) Wawancara

Pada awal kunjungan dilakukan wawancara untuk mendapatkan data subjektif mengenai An.K.

2) Observasi

Pada kunjungan pertama dilakukan penilaian menggunakan lembar KPSP untuk melihat perkembangan An.K sesuai umur atau tidak. Pada setiap kunjungan dilakukan pemantauan perkembangan motorik halus pada An.K.

3) Pemeriksaan Fisik pada An.K

Melakukan pemeriksaan fisik pada An.K didapatkan dari data objektif yang dilakukan oleh penulis.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek kasus. Data sekunder dapat dijelaskan :

a. Studi Dokumentasi

Pada pengambilan kasus ini penulis menggunakan catatan dan buku KIA untuk menyimpan dan mengambil informasi yang ada di PMB Siti Hajar S.ST.

b. Studi Kepustakaan

Pada studi kasus ini menggunakan studi kepustakaan dari tahun 2015-2020

E. Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan untuk pengumpulan data adalah :

1. Buku KIA
2. Lembar KPSP
3. Lembar Observasi

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah :

1. Puzzle
2. Alat Tulis (Buku, bolpoint)
3. *Stopwatch*

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 3. 1 Matriks Kegiatan

Tanggal	Kunjungan	Rencana Kegiatan
3 Maret 2021	Pertama	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri kepada orang tua pasien.2. Menjelaskan maksud dan tujuan3. Memastikan orang tua pasien mengerti dan memahami4. Memberikan kesempatan kepada orang tua untuk menanyakan apa yang belum dimengerti5. Melakukan <i>informed consent</i> untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir6. Melakukan pendekatan dengan orang tua pasien untuk membina hubungan yang baik7. Pengukuran tinggi badan dan berat badan pada pasien8. Melakukan pengkajian data pada pasien

Tanggal	Kunjungan	Rencana Kegiatan
		9. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada orang tua dan pasien 10. Merumuskan diagnosa pada pasien 11. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang penerapan edukasi dengan media permainan <i>puzzle</i> untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak prasekolah 12. Mengajari anak bagaimana cara bermain <i>puzzle</i> 13. Menganjurkan ibu untuk selalu menstimulasi anak dengan mengajak anak bermain <i>puzzle</i>
7 Maret 2021	Kedua	1. Mengucapkan salam 2. Mengajak anak bercerita untuk melakukan pendekatan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran 3. Melaksanakan kegiatan pengukuran motorik halus menggunakan lembar observasi 4. Melakukan permainan <i>puzzle</i> 5. Mengevaluasi perkembangan motorik halus pada anak 6. Mengetahui adakah peningkatan kemampuan motorik halus anak setelah melakukan permainan <i>puzzle</i> 7. Menganjurkan ibu untuk rutin menstimulasi anak dengan mengajak anak bermain <i>puzzle</i>
10 Maret 2021	Ketiga	1. Mengucapkan salam 2. Mengajak anak bercerita untuk

Tanggal	Kunjungan	Rencana Kegiatan
		<p>melakukan pendekatan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Melaksanakan kegiatan pengukuran motorik halus menggunakan lembar observasi 4. Melakukan permainan <i>puzzle</i> 5. Mengevaluasi perkembangan motorik halus pada anak 6. Mengetahui adakah peningkatan kemampuan motorik halus anak setelah melakukan permainan <i>puzzle</i> 7. Menganjurkan ibu untuk rutin menstimulasi anak dengan mengajak anak bermain <i>puzzle</i> diwaktu senggang
14 Maret 2021	Keempat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Mengajak anak bercerita untuk melakukan pendekatan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran 3. Melaksanakan kegiatan pengukuran motorik halus menggunakan lembar observasi 4. Melakukan permainan <i>puzzle</i> 5. Mengevaluasi perkembangan motorik halus pada anak 6. Mengetahui adakah peningkatan kemampuan motorik halus anak setelah melakukan permainan <i>puzzle</i> 7. Menganjurkan ibu untuk rutin menstimulasi anak dengan mengajak anak bermain <i>puzzle</i> diwaktu senggang 8. Memberikan informasi pada ibu tentang

Tanggal	Kunjungan	Rencana Kegiatan
		pentingnya menstimulasi perkembangan motorik halus pada anaknya dengan permainan <i>puzzle</i>